



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini perekonomian sedang tumbuh dan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat sekaligus diikuti oleh tingkat persaingan yang semakin kompetitif memaksa setiap perusahaan untuk berusaha mempertahankan keberadaannya. Untuk menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan membutuhkan modal untuk mendorong kinerja perusahaan dengan cara mempengaruhi investor agar tertarik dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Salah satu tempat bagi perusahaan menawarkan investor untuk menanamkan modalnya adalah pasar modal. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya salah satunya dengan cara portofolio.

Portofolio merupakan kombinasi atau gabungan atau sekumpulan aset, baik berupa *aset rill* maupun *aset financial* yang dimiliki investor. Menurut (Gumanti, 2011 : 390), portofolio adalah gabungan dari beberapa asset sekuritas yang dimiliki oleh investor yang memiliki tingkat risiko dan pengembalian yang berbeda.

Teori dasar pemilihan portofolio pertama kali dicetuskan oleh Harry M. Markowitz sekitar tahun 1952-an. Pemilihan portofolio membahas tentang permasalahan bagaimana mengalokasikan penanaman modal agar dapat

Oleh sebab itu dengan keadaan perekonomian indonesia yang selama beberapa tahun terakhir ini tidak stabil maka timbul kekawatiran akan ekonomi yang bergejolak, inflasi dan suku bunga saling berkaitan. Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang diinvestasikan. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya dan ini akan menyebabkan *return* saham akan menurun (Tandelilin, 2010: 103).

Pergerakan return saham yang menurun dilihat dari kinerja indeks LQ45 yang tertinggal jika dibanding IHSG pada tahun ini. Kinerja LQ45 selama tahun 2018 menurun 8,95 %, hal ini disebabkan dari Amerika Serikat, The Fed yang menaikkan suku bunga keempat kalinya pada tahun 2018 dan kesembilan sejak era normalisasi suku bunga Desember 2015 sehingga memberi tekanan bagi konstituen indeks tersebut. Kenaikan suku bunga sebesar 0,25 % menjadi 2,25 % - 2,50 %. Hal ini membuat bursa saham Amerika Serikat pun merosot ke posisi terendah ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) 30 Desember 2018, diakses 3 Januari 2019).

**Gambar 1.1. Pergerakan LQ45 pada tahun 2018**



Sumber : Refinitiv

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pergerakan indeks LQ45 cenderung melemah. LQ45 terus tertekan hingga menyentuh level terendah di 871 (-23 %) pada awal juli. Sejak penurunan tersebut, tren pergerakan cenderung membaik dan bergerak mendatar (*sideways*) dengan penghalang kenaikan (*resistance*) di level 980 dan penahan penurunannya (*support*) di level 885. Dalam jangka pendek LQ45 masih berpotensi melemah karena bergerak didekat level *resistance*. Potensi pelemahan juga tercermin dari posisinya yang bergerak di bawah garis rata-rata harganya selama lima hari (*moving average/MA5*) (www.cnbcindonesia.com 30 Desember 2018, diakses 3 Januari 2019).

Dampak kenaikan suku bunga tersebut membuat kondisi IHSG yang terus bergerak turun dan melemah sebesar 0,5 %. Pasca kenaikan suku bunga The Fed, ada kemungkinan BI menaikkan kembali suku bunga. Saham-saham unggulan yang bergabung dalam investor 33 turun 0,7 % ke kisaran 449,84 JII turun 0,3 % ke 686,24 dan indeks LQ45 turun 0,8 % ke kisaran 982,75 (www.beritasatu.com 20 Desember 2018, diakses 27 Desember 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasmir Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenaikan suku bunga acuan The Fed ini merupakan faktor negatif bagi pasar modal. Tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Di samping itu tingkat suku bunga yang tinggi juga akan menyebabkan *return* yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat (**Tandelilin, 2010: 343**).

Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik. Artinya, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun (**Tandelilin, 2010: 103**). Suku bunga yang tinggi akan menurunkan laba dan menyebabkan harga saham jatuh, hal ini akan mempengaruhi kinerja pasar saham. Sehingga para investor harus berhati-hati dalam berinvestasi.

Langkah pendekatan yang dapat dilakukan oleh para investor adalah dengan melakukan analisis portofolio, diperlukan sejumlah prosedur penghitungan dalam pemilihan dan penentuan portofolio optimal. Salah satu teknik analisis portofolio optimal yaitu single indek model. Analisis atas sekuritas dilakukan dengan membandingkan excess return to beta (ERB) dengan cute off point (Ci) dari masing-masing saham. Disamping itu, model indeks tunggal dapat juga digunakan untuk menghitung return ekspektasian dan risiko portofolio (**Jogiyanto, 2013 : 339**). Model indeks tunggal merupakan metode alternatif sederhana, hal ini akan membantu investor dalam menetapkan keputusan investasi saham.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain indeks pengukur kinerja portofolio model markowitz, ada strategi investasi dalam penentuan portofolio optimal saham yaitu diversifikasi secara random yang terjadi ketika investor menginvestasikan dananya secara acak pada berbagai jenis saham yang berbeda dan berharap dalam varians *return* sebagai ukuran risiko portofolio tersebut akan bisa diturunkan. Atau dengan kata lain *Naïve Diversification* adalah diversifikasi sederhana yang dapat didefinisikan sebagai jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang atau menyebarkan risiko.

Investor pada umumnya merupakan pihak yang tidak menyukai risiko tetapi menginginkan pengembalian yang maksimal, namun perlu diingat bahwa semakin besar pengembalian, maka risikonya akan semakin besar pula. Untuk itulah sebagai seorang investor yang rasional, yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan pengembalian yang efisien pada tingkat risiko tertentu. *Strategy index tunggal* dan *naive diversification* merupakan metode portofolio yang efisien dan dapat memberikan pilihan bagi seorang investor untuk menghadapi risiko.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari saham-saham perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui hasil penentuan portofolio optimal. Untuk itu judul penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Portofolio Untuk Pemilihan Portofolio Optimal Menggunakan Single Index Model dan Naive Diversification Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah terdapat perbedaan antara penentuan portofolio menggunakan metode *single index model* dan metode *naive diversification* ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* yang diterima antara penentuan portofolio menggunakan metode *single index model* dan metode *naive diversification*.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai analisis portofolio untuk pemilihan portofolio optimal pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan pihak investor dalam melakukan strategi yang tepat untuk menganalisis porofolio dengan tujuan pemilihan portofolio optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam menganalisis portofolio untuk pemilihan portofolio optimal.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang objek dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Meliputi sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, dan lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

## **BAB VI : PENUTUP**

Meliputi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil peneliti.